

**KERAJINAN BATIK GUMELEM KECAMATAN
SUSUKAN KABUPATEN BANJARNEGARA**



PENGAJIAN

Nur Alifah

NIM 1211649022

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

**KERAJINAN BATIK GUMELEM KECAMATAN
SUSUKAN KABUPATEN BANJARNEGARA**



PENGAJIAN

Oleh:

Nur Alifah

NIM 1211649022

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

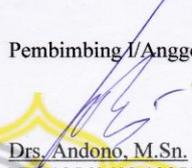
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni

2017

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul :

**KERAJINAN BATIK GUMELEM KECAMATAN SUSUKAN
KABUPATEN BANJARNEGARA** diajukan oleh Nur Alifah, NIM
1211649022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir
pada tanggal 20 Januari 2017.

Pembimbing I/Anggota


Drs. Andono, M.Sn.
NIP 19560602 198503 1 002
Pembimbing II/Anggota


Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.
NIP 19730422 199903 1 005
Cognate/Anggota


Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.
NIP 19770418 200501 2 001
Ketua Jurusan/Ketua Program Studi S-1
Kriya Seni/Anggota


Dr. Yulriawan, M. Hum.
NIP 19620729 199002 1 001

Mengetahui :
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP 19590802 198803 2 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kepada Tuhan YME, dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya Tugas Akhir pengkajian ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia, Tugas Akhir pengkajian ini saya persembahkan kepada:

kedua orang tua saya, keluarga besar dan kekasih saya yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya.

Sahabat dan teman-teman saya, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tidak mungkin saya sampai disini. Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua....

MOTTO

Selesai itu lebih baik daripada menunggu sempurna

(Sheryl Sandberg)



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas lindungan dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir pengkajian sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana S-1 Kriya seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis berharap dengan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan khususnya kriya seni. Penulis juga menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Tugas Akhir ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan, M. Hum., Ketua Jurusan S-1 Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Andono, M.Sn., Dosen Pembimbing I.
5. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum., Dosen Pembimbing II.
6. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., Cognate.
7. Indro Baskoro Miko Putro, S. Sn., Dosen Wali.
8. Seluruh Staf Kriya Seni.
9. Kepala Desa Gumelem Banjarnegara.
10. Perusahaan Batik di Desa Batik Gumelem Banjarnegara.

11. Kedua orang tua saya: Bpk Ali Sobichin dan Ibu Supriatin, terima kasih atas dukungan dan do'anya.
12. Keluarga besar mbah Dul dan mbah Slamet.
13. Kekasih saya Okta SW yang selalu setia menemani saya dan mendukung saya sampai penulisan Tugas Akhir pengkajian ini selesai.
14. Endah damayanti, Untung Budiarto, dan Ajeng Lelika Sugesti.
15. Septianti, Seh Penganti, Fani Suhendri, Tri Wulandari, Rika Mawarni, Laili Mutoharoh, Ika Yeni, Bunga Kusuma, Dimas Putranto, Jefriana, Yulianandika, Silfa Ayu N, Wiwit Mulyani, Tria Kumala.
16. Teman-teman Kriya Seni angkatan 2012 dan teman-teman diluar kampus yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
17. Semua pihak yang telah membantu kelancaran Tugas Akhir yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 20 Januari 2017

Nur Alifah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
INTISARI (ABSTRAK)	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Metode Penelitian.....	4
1. Metode Pendekatan.....	4
2. Populasi dan Sampel.....	5
3. Metode Pengumpulan Data.....	8
4. Metode Analisis Data.....	10

BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Teori Estetika.....	12
B. Tinjauan Tentang Batik.....	13
C. Tinjauan Tentang Motif Batik.....	15
D. Tinjauan Tentang Warna Batik.....	16
E. Tinjauan Tentang Alat dan Bahan Batik.....	17
BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	20
A. PENYAJIAN DATA.....	20
1. Letak Geografis Desa Gumelem Banjarnegara.....	20
2. Sejarah Singkat Batik Gumelem Banjarnegara.....	22
3. Bahan dan Alat Batik Gumelem Banjarnegara.....	24
4. Teknik Pembuatan Batik Gumelem Banjarnegara.....	41
5. Motif yang Diproduksi Gumelem Banjarnegara.....	54
6. Hasil Produk Gumelem Banjarnegara.....	68
B. ANALISIS DATA.....	73
BAB IV PENUTUP	90
A. KESIMPULAN.....	90
B. SARAN.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
DAFTAR NAMA NARASUMBER	95

LAMPIRAN	97
A. Surat Ijin Survei dari Kampus ISI Yogyakarta.....	97
B. Surat Ijin Penelitian dari Kampus ISI Yogyakarta.....	98
C. Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta.....	99
D. Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah.....	100
E. Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banjarnegara.....	102
F. Foto Gerbang Desa Batik Gumelem Banjarnegara.....	103
G. Foto Papan Nama Perusahaan Batik Gumelem yang Dijadikan Sebagai Sampel Penelitian.....	104
H. Biodata (CV).....	106
I. CD.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis Produksi Batik di Desa Batik Gumelem	68
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gb. 1. Peta Wilayah Kabupaten Banjarnegara.....	20
Gb. 2. Canting Batik Tulis Milik Perusahaan Batik Amorista.....	32
Gb. 3. Canting Cap Milik Perusahaan Batik Giat Usaha.....	33
Gb. 4. Wajan Batik Milik Perusahaan Batik Giat Usaha.....	33
Gb. 5. Kompor Kecil Milik Perusahaan Batik Mirah.....	34
Gb. 6. Pawon Milik Perusahaan Batik Amorista.....	35
Gb. 7. Meja Pola Milik Perusahaan Giat Usaha.....	36
Gb. 8. Meja Cap Milik Perusahaan Batik Giat Usaha.....	37
Gb. 9. Loyang Milik Perusahaan Giat Usaha.....	38
Gb. 10. Gawangan Milik Perusahaan Bu Sartinem.....	38
Gb. 11. Bak Warna Milik Perusahaan Batik Mirah.....	39
Gb. 12. Ember Milik Perusahaan Giat Usaha.....	40
Gb. 13. Kompor Besar Milik Perusahaan Batik Mirah.....	40
Gb. 14. Plantangan Milik Perusahaan Batik Mirah.....	41
Gb. 15. Contoh Kain yang Sudah Dipola Milik Perusahaan Bu Sartinem.....	44
Gb. 16. Proses Ngelowong di Perusahaan Amorista.....	45
Gb. 17. Proses Ngiseni di Perusahaan Bu Sartinem.....	46
Gb. 18. Proses Nyolet di Perusahaan Giat Usaha.....	47
Gb. 19. Proses Pencelupan di Perusahaan Batik Mirah.....	47
Gb. 20. Contoh Kain yang Sudah Diblok Milik Perusahaan Amorista.....	51
Gb. 21. Proses Ngelorod di Perusahaan Batik Mirah.....	52
Gb. 22. Proses Mencuci di Perusahaan Batik Mirah.....	52

Gb. 23. Kain Setelah di Cuci Milik Perusahaan Batik Mirah.....	53
Gb. 24. Proses Penjemuran di Perusahaan Batik Mirah.....	53
Gb. 25. Motif Gajah Nguling Milik Perusahaan Bu Sartinem.....	56
Gb. 26. Motif Sido Mukti Milik Perusahaan Giat Usaha.....	57
Gb. 27. Motif Sido Luhur Milik Perusahaan Giat Usaha.....	57
Gb. 28. Motif Waljinah Milik Perusahaan Amorista.....	58
Gb. 29. Motif Semen Klewer Ukel Milik Perusahaan Amorista.....	58
Gb. 30. Motif Wahyu Temurun Milik Perusahaan Bu Sartinem.....	59
Gb. 31. Motif Dan Liris Milik Perusahaan Giat Usaha.....	59
Gb. 32. Motif Babon Angrem Milik Perusahaan Giat Usaha.....	60
Gb. 33. Motif Wirasat Milik Perusahaan Giat Usaha.....	60
Gb. 34. Motif Salakan Milik Perusahaan Giat Usaha.....	61
Gb. 35. Motif Garuda Latar Putih Milik Perusahaan Bu Sartinem.....	61
Gb. 36. Motif Kawung Milik Perusahaan Amorista.....	62
Gb. 37. Motif Lumbon Milik Perusahaan Giat Usaha.....	63
Gb. 38. Motif Lumbon Milik Perusahaan Giat Usaha.....	63
Gb. 39. Motif Truntum Milik Perusahaan Amorista.....	64
Gb. 40. Motif Keong Kembar Milik Perusahaan Batik Mirah.....	64
Gb. 41. Motif Bunga Telon Milik Perusahaan Bu Sartinem.....	65
Gb. 42. Bulusan Milik Perusahaan Bu Sartinem.....	66
Gb. 43. Motif Salakan Milik Perusahaan Batik Mirah.....	66
Gb. 44. Motif Carica Milik Perusahaan Batik Mirah.....	67
Gb. 45. Motif Pring Sedaphur Milik Perusahaan Giat Usaha.....	67

Gb. 46. Kain Panjang Milik Perusahaan Bu Sartinem.....	73
Gb. 47. Bahan Baju Milik Perusahaan Batik Mirah.....	74
Gb. 48. Bahan Baju Milik Perusahaan Bu Sartinem.....	75
Gb. 49. Bahan Sarung Milik Perusahaan Amorista.....	76
Gb. 50. Selendang Milik Perusahaan Giat Usaha.....	77
Gb. 51. Taplak Meja Milik Perusahaan Batik Mirah.....	78
Gb. 52. Kemeja Pria Milik Perusahaan Giat Usaha.....	78
Gb. 53. Kemeja Pria Milik Perusahaan Giat Usaha.....	79
Gb. 54. Pakaian Wanita Milik Perusahaan Giat Usaha.....	80
Gb. 55. Pakaian Wanita Milik Perusahaan Giat Usaha.....	80
Gb. 56. Pakaian Anak Milik Perusahaan Batik Mirah.....	81
Gb. 57. Pakaian Anak Milik Perusahaan Giat Usaha.....	81
Gb. 58. Gerbang Desa Batik Gumelem Banjarnegara.....	103
Gb. 59. Papan Nama Perusahaan Giat Usaha.....	104
Gb. 60. Papan Nama Perusahaan Bu Sartinem.....	104
Gb. 61. Papan Nama Perusahaan Batik Mirah.....	105
GB. 62. Papan Nama Perusahaan Amorista.....	105

INTISARI

Batik adalah sebuah karya seni dan budaya di Indonesia. Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan batik, muncul berbagai macam batik seperti batik yang ada di desa Gumelem, Banjarnegara, Jawa tengah. Tugas Akhir pengkajian berjudul “Kerajinan Batik Gumelem Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara” ini ditunjukkan untuk mengetahui latarbelakang keberadaan batik di Gumelem, meliputi proses produksi batik di Gumelem, dan juga ciri khas batik di Gumelem. Setiap daerah memiliki kerajinan yang khas menjadi andalan daerah tersebut. Begitu pula di Banjarnegara, selain keramik klampok, Banjarnegara juga memiliki kerajinan khas yaitu batik Gumelem. Berbagai sejarah dikemukakan untuk mengetahui asal mula keberadaan batik di desa Gumelem

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan estetis, populasi dan sampel, metode pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif model interaktif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh perusahaan batik Gumelem yang sudah memiliki nama (label) dan 4 perusahaan yang dijadikan sampel yaitu perusahaan “Bu Sartinem”, “Giat Usaha”, Batik Mirah”, dan “Amorista”. Motif yang terdapat di desa batik Gumelem terdapat tiga jenis motif, yaitu motif tradisional, kontemporer dan kombinasi. Kain batik gumelem dipasarkan ke berbagai daerah baik dalam negeri maupun luar negeri.

Peran pemerintah sangat berpengaruh dalam peningkatan dan perkembangan batik gumelem. Kerjasama tersebut bisa berupa pembinaan, penyuluhan serta bantuan modal. Selain itu, inovasi produk harus selalu dilakukan oleh pengusaha dan perajin batik Gumelem. Masyarakat harus menjaga dan melestarikan batik Gumelem sebagai warisan budaya.

Kata kunci: Kerajinan Batik, Batik Gumelem, Motif Batik, Warna Batik.

ABSTRACT

Batik is an art and culture creature in Indonesia. Nowadays, batik is growing and developing. Many kinds of batik in Gumelem village, Banjarnegara district, Central Java. The Final Project assesment entitled "The Batik Handicraft of Susukan Subdistrict in Banjarnegara district" was showed knowing the background of batik Gumelem, existence such as the producrion process and the characteric of batik in Gumelem. Every district has the uniqness as the mainstay of its village. Banjarnegara not also has Klampok ceramic, but also has the characteristics that is Gumelem batik. Several histories was showed knowing the origin existence of batik in Gumelem village.

The methods that used in this research were aesthetics approachment, population, and sample. The methods was used to collect the data are observation, interview, and documentation. The method to analyze data was qualitative analyze method informative method. The population of this research were all of batik Gumelem industry that had name (brand)and the 4 industries that used as sample were "Bu Sartinem", "Giat Usaha", "Batik Mirah,and "Amorista" industry. There were several design in Gumelem those are traditional, contemporer, and combination. Batik cloth was marketed in several area, domestic and international.

The government contribution is very influence in growing and developing gumelem batik. The cooperation was founding, information, and financial assist. Other than that, do innovation product should be done by lthe entrepreneur and craftman of Gumelem batik. People have to save and conserve Gumelem batik as the culture legacy.

Keywords: Batik Handicraft, GumelemBatik, Design Batik, Colour Batik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki aneka ragam hasil karya kriya tradisi warisan nenek moyang. Salah satunya yaitu karya kriya tekstil yang berwujud kain batik. Seni batik mempunyai nilai seni yang tinggi, hasil perpaduan antara seni dan teknologi. Batik menarik perhatian bukan semata-mata hasil produknya saja, melainkan juga proses pembuatannya. Inilah yang kemudian menjadi salah satu faktor batik diakui oleh dunia.

Batik diakui oleh UNESCO sebagai warisan non-bendawi pada tanggal 2 Oktober 2009 di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab. UNESCO menyampaikan secara resmi bahwa batik merupakan warisan budaya asal Indonesia (Musman & Arini, 2011:1). UNESCO memasukan batik Indonesia ke dalam daftar *Representative* non-bendawi karena telah memenuhi kriteria, antara lain kaya dengan simbol-simbol dan filosofi kehidupan rakyat Indonesia, serta mampu memberi kontribusi bagi terpeliharanya warisan budaya tak-benda pada masa ini dan masa mendatang (Rachman, 2010:8).

Semenjak ditetapkan oleh UNESCO, popularitas batik mulai meningkat lagi. Di samping warga Indonesia sendiri banyak pula para wisatawan luar negeri yang menghargai dan ingin mempelajari batik sebagai budaya Indonesia yang bersejarah dan mengandung filosofi. Di

Indonesia batik dibuat di berbagai daerah, terutama di Pulau Jawa. Setiap daerah pembatikan mempunyai keunikan dan ciri khas masing-masing, baik dari unsur ragam hias maupun tata warnanya. Begitu juga, keberadaan batik di desa Gumelem. Banjarnegara yang masuk dalam kategori batik Banyumasan. Batik Banyumas atau biasa disebut dengan batik Banyumasan ini berpusat di Sokaraja. Awalnya, batik ini dibawa oleh pengikut-pengikut pangeran Diponegoro setelah akhir peperangan tahun 1830. Kebudayaan dan kesenian daerah Banyumas dapat dikatakan dekat dengan yang ada di daerah Solo dan Yogya, termasuk seni batiknya terlihat selera dan gayanya, baik dalam warnanya maupun ragam hias (Djoemena, 1990:14).

Batik Gumelem menjadi tradisi turun temurun dari generasi ke generasi. Cikal bakal perajin lahir kembali dari dana usaha pelatihan dan dana yang diberikan pemerintah. “Batik Gumelem diyakini sudah ada sejak berdirinya tanah perdikan Gumelem yang kemudian menjadi Kademangan Gumelem pada tahun 1573”, demikian penegasan Muryati (Wawancara dengan Muryati, Karyawan Batik Giat Usaha Gumelem, Banjarnegara, Jawa Tengah, 28 Januari 2016). Keterampilan di dalam membatik, dibutuhkan kesabaran, kecermatan, dan cekatan dibutuhkan dalam pembuatan batik seiring dengan kegiatan produksi yang dituntut lebih cepat serta tuntutan untuk menghasilkan karya-karya batik yang berkualitas dan layak jual. Setiap daerah mampu menghasilkan corak dan motif batik yang berbeda sesuai dengan sejarah dan budaya masing-

masing daerah. Kerajinan batik yang ada di Indonesia menunjukkan adanya kemajuan yang cukup pesat dan menggembirakan, seperti halnya batik di Gumelem yang memiliki keunikan tersendiri dari segi motif maupun warna.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan penulis untuk mengetahui motif yang diproduksi dan warna-warna yang digunakan dalam proses produksi pengusaha batik di desa batik Gumelem. Penelitian ini mencakup pengetahuan umum tentang batik Gumelem yang bersifat informatif. Penelitian diarahkan kepada informasi global dan dikhususkan pada motif serta warna yang dihasilkan pengusaha di desa batik Gumelem.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang melatarbelakangi munculnya batik di Gumelem?
2. Bagaimana proses produksi batik di Gumelem?
3. Apa motif dan warna yang diproduksi batik di Gumelem?
4. Apa ciri khas batik di Gumelem?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui latar belakang munculnya batik khususnya di wilayah Gumelem.
- b. Untuk mengetahui proses produksi batik di Gumelem.
- c. Untuk mengetahui motif dan warna yang diproduksi batik di Gumelem.

d. Untuk mengetahui ciri khas batik di Gumelem.

2. Manfaat

- a. Memberikan kontribusi ilmu pengetahuan tentang batik Gumelem.
- b. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang kegiatan batik di desa batik Gumelem.

D. Metode Penelitian

Metode merupakan prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2014:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan estetika. Estetika berasal dari bahasa Yunani *aisthetikos* yang secara harfiah berarti memahami melalui pengamatan inderawi, dalam bahasa Inggris ditulis *aesthetics* atau *esthetics* dan dalam bahasa Jerman ditulis *aesthetica* yang memiliki akar kata *aisthesis* yang berarti perasaan maupun persepsi (Junaedi, 2013:14).

Penggunaan kata “estetika” berbeda dengan “filsafat keindahan”, karena di dalam menyangkut bahasan ilmiah yang berkaitan dengan karya seni maka cakupan pembicaraannya tentang keindahan dalam seni atau pengalaman estetis, gaya atau

aliran seni, susunan, anatomi bentuk, perkembangan seni, dan hal-hal yang berkaitan dengan karya seni (Kartika, 2007:3-6). Menurut Kattsoff (2004:367) hasil-hasil ciptaan seni didasarkan atas prinsip-prinsip yang dapat dikelompokkan sebagai “rekayasa”, “pola”, “bentuk”, dan sebagainya. Dalam arti yang demikian ini estetika sudah menjadi disiplin ilmu pengetahuan tersendiri, yang tidak dapat dimasukkan dalam bidang filsafat.

Nilai-nilai estetis dapat diterapkan pada segala jenis karya seni, bahkan segala jenis objek estetis, dan dapat juga diterapkan di berbagai masyarakat. Metode pendekatan estetika digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini berkaitan dengan kajian suatu karya seni yaitu kerajinan batik di desa Gumelem Banjarnegara.

2. Populasi dan Sampel

Istilah populasi, dikemukakan oleh Spradley dalam buku karya Sugiyono (2014:215) sebagai berikut.

“*Social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut, dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya. Pada situasi sosial atau objek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu.

Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh perusahaan batik Gumelem yang tercatat di Dinas Perindustrian, Perdagangan dan UMKM Kabupaten Banjarnegara sejumlah 11 perusahaan yang sudah memiliki nama (label). 11 perusahaan tersebut yaitu : (1) Batik tanjung biru; (2) Giat Usaha; (3) Setya Usaha; (4) Amorista; (5) Mekarsari; (6) Wardah; (7) Mirah; (8) Pranata Mukti; (9) Nova Batik; (10) Al-Hikmah dan (11) Guyub Rukun.

Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi. Dalam penentuan sampel hendaknya dipenuhi syarat-syarat utama sehingga dapat mewakili populasi yang telah dikemukakan.

Dalam menentukan sampel penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, demikian penegasan (Sugiyono, 2014:219). Pertimbangan tertentu ini misalnya orang atau perusahaan batik gumelem tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah 4 perusahaan batik di sentra batik

Gumelem yaitu “Mekarsari” yang saat ini menjadi nama “Bu Sartinem”, “Batik Mirah”, “Amorista” dan “Giat Usaha”.

Perusahaan batik “Bu Sartinem” merupakan perusahaan batik pertama yang ada di desa batik Gumelem yang didirikan oleh Alm mbah Sartinem tahun 2000 yang sekarang diwariskan kepada putrinya yaitu ibu Kuatni, dahulu perusahaan ini merupakan sebuah kelompok batik bernama “Mekarsari”, tetapi sekarang sudah berganti nama menjadi “Bu Sartinem”, sampai sekarang perusahaan batik “Bu Sartinem” masih terus aktif memproduksi.

Perusahaan “Batik Mirah” berdiri tahun 2005, “Batik Mirah” memproduksi bermacam-macam produk tidak hanya produk kain batik, ada 38 karyawan di perusahaan ini, 8 karyawan bekerja di rumah produksi, dan 30 karyawan bekerja di rumah masing-masing dengan sistem setor.

Perusahaan batik “Amorista” berdiri pada tahun 2001, perusahaan “Amorista” saat ini dijalankan oleh ibu Ngisriyah yang merupakan cucu dari pendiri perusahaan “Amorista”. Perusahaan ini hanya memproduksi kain batik, dan hanya memproduksi kain batik tulis. Perusahaan batik “Giat Usaha” merupakan perusahaan batik ke 4 yang dijadikan sampel penelitian dikarenakan perusahaan “Giat Usaha” merupakan perusahaan batik terbesar yang ada di desa batik Gumelem, di mana perusahaan ini memproduksi bermacam-macam produk batik, dengan warna yang

bervariasi, dan hingga saat ini masih aktif mengikuti berbagai pameran produk batik di daerah Banjarnegara maupun di luar daerah.

Perusahaan yang terdapat di desa batik Gumelem berjumlah 11 perusahaan, diambil 4 perusahaan untuk dijadikan sampel karena keempat perusahaan tersebut dinilai memiliki karakter masing-masing yang dapat mewakili populasi penelitian dan masih aktif berproduksi sampai sekarang.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 1998:111).

b. Metode Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan baik langsung atau tidak langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki secara sistematis (Hadi, 1983:156). Dalam penelitian

ini digunakan metode observasi langsung yaitu mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti yang kemudian dianalisis sesuai data yang diperoleh.

Objek observasi dalam penelitian ini menggunakan objek observasi situasi sosial menurut Spradley, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas) (Sugiyono, 2014:229). Tiga elemen utama tersebut, kemudian dapat diperluas sehingga yang akan diamati dalam penelitian ini yaitu *place*-nya adalah lingkungan batik di desa Gumelem, *actor*-nya adalah pengusaha batik Gumelem, karyawan perusahaan batik gumelem dan orang-orang-orang yang ada di lingkungan dengan segala karakteristiknya, aktifitas-nya adalah kegiatan yang dilakukan perusahaan batik, dan objek-nya adalah hasil produk, motif, dan warna yang diproduksi di desa batik Gumelem.

c. Metode Wawancara

Wawancara yaitu upaya mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Sunarto, 2012:82).

Metode wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang tidak dapat dicapai dengan cara pengamatan. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejarah tentang batik Gumelem. Wawancara dilakukan kepada kepala desa Gumelem, tokoh masyarakat, beberapa pemilik perusahaan batik di Gumelem dan Karyawan perusahaan batik di Gumelem.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya (Marzuki, 2000:274). Metode ini digunakan untuk melengkapi data tentang sejarah batik Gumelem.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan salah satu cara untuk mengetahui dan mengungkapkan semua permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan, menyusun, selanjutnya memilih mana yang penting yang harus dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis model interaktif (*interactive model of analysis*). Analisis model interaktif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2014:246) dijelaskan, bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*. *Data reduction* (reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang data yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. *Data display* (penyajian data) dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, maupun hubungan antar kategori.

Sajian data memudahkan peneliti untuk membahas hasil temuan yang diperoleh. Data yang disajikan secara runtut berdasarkan rumusan masalah yang ditulis. *Verification* (penarikan simpulan) adalah proses penarikan kesimpulan dengan menemukan makna dari data yang dikumpulkan.

Metode tersebut dipilih dikarenakan data yang diperoleh hanya bersifat sementara sampai menemukan bukti-bukti yang valid.



